

## The Effect of Storytelling on the Students' Speaking Skill in Subtheme 3, Indonesian Language Competence for Grade V at SDI Al-Washoya Ngoro Jombang

Wahyu Widyaningrum<sup>1</sup>, Kamidjan<sup>2</sup>, & Hawwin Fitra Raharja<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

\*email: [wahyuwidyaningrum89@gmail.com](mailto:wahyuwidyaningrum89@gmail.com), [kamidjan@yahoo.com](mailto:kamidjan@yahoo.com), [hawwinfitra@gmail.com](mailto:hawwinfitra@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the storytelling learning model on students' speaking skill in sub-theme 3; Indonesian Language Competence for grade V at Al-Washoya Ngoro Islamic Elementary School, Jombang. This research used a quantitative research design with experimental research while using one group pre-test and post-test. The population in this study were all students of grade V of Al-Washoya Ngoro Islamic Elementary School which has 15 students. The sample used was the fifth grade students, totaling 15 students who will be experiment class and will be given a storytelling learning model. Based on the data result from pre-test and post-test, it was shown that the students' speaking skills by using storytelling learning model get the sig value of  $0.000 < 0.05$ . This result illustrated the effect of the storytelling learning model on students' speaking skills of grade V students at Al-Washoya Ngoro Islamic Elementary School, Jombang for academic year of 2019-2020.

**Keywords:** the storytelling learning model, speaking skill

## Pengaruh *Storytelling* Terhadap Berbicara Siswa Subtema 3 Bahasa Indonesia Kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa pada subtema 3 kompetensi Bahasa Indonesia kelas V di SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dan desain penelitian ini menggunakan one grup pre-tes dan post-tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang yang berjumlah 15 orang. Adapun sampel yang dipergunakan adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 siswa yang akan dijadikan kelas eksperimen dan akan diberi model *storytelling*. Berdasarkan output data menampakkan keterangan hasil *pre-tes* maupun *post-tes* keterampilan dalam berbicara siswa memakai model pembelajaran *storytelling* kelas lima SDI Al-Washoya Ngoro Jombang diperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menggambarkan pengaruh dari metode *Storytelling* pada keterampilan bicara siswa Kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang Tahun Ajaran 2019-2020.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Storytelling, Keterampilan Berbicara

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia dengan kiprah dan kedudukan sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia mempunyai kaitan sangat erat dengan karya sastra yang dan memiliki peran penting dalam beberapa aspek pendidikan. Aspek-aspek tersebut adalah aspek sosial, pendidikan, penilaian, sikap dan keagamaan. Dalam mencapai aspek tersebut perlu memperhatikan beberapa hal yang terkait dalam pengajaran karya sastra itu sendiri. Standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kualifikasi yang memperlihatkan kemampuan siswa yakni kemampuan dalam berbahasa.

Standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kualifikasi yang memperlihatkan kemampuan peserta didik yakni penguasaan, pengetahuan, keterampilan berbahasa,

sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi adalah suatu pedoman bagi siswa atau peserta didik dalam memahami situasi di lingkungan baik lokal, regional, dan global. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia secara baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Tujuan pembelajaran bidang bahasa khususnya Bahasa Indonesia yakni peserta didik terampil dalam berbahasa. Bidang Bahasa mengusut 4 aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis atau sanggup dianggap menggunakan keterampilan berbahasa (Udjang, 2011:16). Keempat aspek tersebut saling berkaitan erat antara komponen satu dengan komponen lain dan saling menunjang. Peserta didik diharuskan memiliki dan menguasai aspek-aspek keterampilan tersebut supaya memiliki keterampilan tata bahasa yang baik dan benar. Dengan adanya hal itu pembelajaran dalam keterampilan bahasa Indonesia pada sekolah hanya menekankan teori saja, melainkan siswa juga dituntut agar mampu dan dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi antar satu dengan yang lain.

Adapun penelitian ini yang dilakukan oleh Hermawan (2016: 62) dengan judul penerapan model pembelajaran *paired storytelling* yang bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berbicara siswa kelas V dalam mata pelajaran bahasa Indonesia semester II sd Negeri 4 Tejakula Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2015/2016. Diketahui bahwa Model Pembelajaran *Paired Storytelling* dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar secara kognitif peserta didik.

Keterampilan berbahasa insan bisa mengekspresikan dirinya sendiri, menyampaikan informasi, gagasan, ide dan perasaannya pada orang lain. Berdasarkan output observasi dan wawancara pada kelas V di SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang, ada banyak hal yang mendukung diadakannya penelitian, yakni dikarenakan keterampilan berbicara peserta didik masih sangat kurang. Pendidik perlu melatih anak didik sebaik mungkin agar anak didik mampu berprestasi dalam belajar. Berdasarkan latar belakang masalah di atas menandakan jika keterampilan berbicara yang baik bisa didapatkan menurut contoh yang dipakai pedagogi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menunjukkan bahwa keterampilan berbicara yang baik dapat dihasilkan dari model yang digunakan pendidik dalam pembelajarannya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Storytelling* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Subtema 3 Kompetensi Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Islam Al-Washoya Desa Ngoro Jombang”.

Tujuan penelitian ini merupakan buat mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang sebelum menggunakan model pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa pada subtema 3 kompetensi Bahasa Indonesia, Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang setelah menggunakan model pembelajaran *storytelling* terhadap berbicara siswa pada subtema 3 kompetensi Bahasa Indonesia, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa pada subtema 3 Kompetensi Bahasa Indonesia kelas V di SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Model Pembelajaran**

Proses pembelajaran di dalam kelas tidak bebas dari model pembelajaran. Banyak ahli pendidikan yang mendefinisikan model pembelajaran. Menurut Rusman (2011:133) model pembelajaran merupakan suatu pola yang digunakan membangun kurikulum, merancang bahan pembelajaran serta memandu pengajaran di dalam kelas. Pendapat tersebut senada dengan Supriyono (2015:147) bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Gagasan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan oleh seorang guru untuk memandu pengajaran di dalam kelas.

Uraian di atas dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran adalah kunci keberhasilan dalam suatu kelas. Jika seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat

maka pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran mengarah pada terukurnya suatu tujuan belajar. Contoh, seorang guru merumuskan suatu mata pelajaran dengan standar kompetensi minimal 90%. Artinya, semua upaya pembelajaran yang dilakukan guru pada hakikatnya adalah upaya agar siswa yang belajar dapat mencapai tujuan belajar minimal 90%. Dengan kata lain, dapat memberikan makna kepada peserta didik. Makna yang dimaksud adalah memberikan perubahan di dalam peserta didik setelah proses pembelajaran di kelas.

### **Pengertian *Storytelling***

Menurut Asfandiyat (2007:2) *storytelling* merupakan seni dalam bercerita yang digunakan sebagai sarana menanamkan nilai-nilai pada anak tanpa perlu menggurui. *Storytelling* adalah proses kreativitas anak yang senantiasa mengaktifkan bukan hanya aspek intelektual saja tetapi juga aspek emosi, kepekaan, seni, kehalusan budi, imajinasi, fantasi, kreasi anak yang tidak hanya mengutamakan kemampuan otak kiri tetapi juga otak kanan. Nurbiana mengemukakan (2005:6) bercerita merupakan kegiatan yang dilakukan secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya dongeng untuk didengar dengan selera menyenangkan, karena orang yang menyajikan cerita menceritakannya dengan menarik.

### **Jenis-jenis *Storytelling***

Dalam menyampaikan *storytelling* ada beberapa jenis cerita untuk memilih pendongeng untuk disajikan kepada penonton. Sebelum *storytelling* dimulai, pendongeng harus mempersiapkan jenis cerita yang akan disampaikan kepada para *audience* agar dapat berjalan lancar dan tidak terjadi hambatan. Menurut Asfandiyar (2007:85) *storytelling* digolongkan berbagai jenis yakni:

#### **1. *Storytelling* Pendidikan**

Pendidikan dongeng diciptakan dengan misi pendidikan bagi dunia anak-anak. Sebagai contoh, membangkitkan rasa hormat kepada orang tua.

#### **2. Fabel**

Fabel adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang digambarkan mampu berbicara seperti manusia. Cerita dongeng yang fleksibel digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa menyinggung manusia. Misalnya, dongeng kancil, kelinci, dan kura-kura.

### **Pengertian Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa yang wajib dilatih pada diri tiap anak didik karena sangat berguna dalam proses pembelajaran bahasa dan juga pada kehidupan sehari-hari dan lingkungan sosial. Menurut Muhibbin Syah (2010:117) keterampilan merupakan pola-pola tingkah laku yang tersusun rapi dan sinkron menggunakan keadaan untuk mencapai output tertentu.

Banyak faktor yang memengaruhi berbicara, yaitu kepekaan terhadap fenomena, kemampuan kognisi atau imajinasi, kemampuan berbahasa, kemampuan psikologis, dan performa. Kepekaan terhadap fenomena yaitu kemampuan pembicara untuk mengakibatkan segala sesuatu yang terdapat pada sekitarnya walaupun sekecil apa pun menjadi asal ide. Sebaliknya, seorang yang tanggap terhadap fenomena tidak akan mampu membentuk gagasan walaupun sebuah insiden besar terjadi dalam dirinya.

### **METODE**

Metode penelitian ini memakai penelitian deskriptif kuantitatif jenis pre-eksperimen, bisa disebut dengan penelitian eksperimen tidak sebenarnya. Penelitian ini menggunakan desain one grup pre-tes dan post-tes yakni di dalamnya terdapat sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang berjumlah 15 orang. Sampel yang dipergunakan siswa kelas V berjumlah 15 siswa yang akan dijadikan kelas eksperimen dan akan diberi model *storytelling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Tes, 4) Dokumentasi. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan model *storytelling* terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas V SD Islam Al-Washoya Ngoro Jombang. Alat yang digunakan peneliti adalah pengamatan dan pencatatan. Pedoman observasi berisi daftar kegiatan yang kemungkinan akan timbul serta yang akan diamati. Pedoman yang digunakan ialah RPP. Analisis penelitian menggunakan dua teknik yaitu statistic deskriptif dan uji prasyarat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Hasil perhitungan statistik keterampilan Berbicara Peserta Didik pre-tes Menggunakan Model *Storytelling* pada Kelas V SD Islam Al-Washoya Desa Ngoro pada tiga kategori penaksiran mulai dari rendah, sedang hingga tinggi, maka didapatkan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 1. Pre-tes**

Kategori	Batas kategori	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (p)
Tinggi (T)	$(\pi+1,0.\sigma)$	$\leq X 14,62$	2	13%
Sedang (S)	$(\pi-1,0.\sigma)$ $\leq X < (\pi+1,0.\sigma)$	$\leq 11,99 X < 14,62$	12	80%
Rendah (R)	$X < (\pi-1,0.\sigma)$	$X < 11,99$	1	7%
Jumlah			15=N	100%

Hasil penelitian bisa diketahui yaitu 2 siswa berada pada kategori tinggi atau sebanyak 13%, selanjutnya 12 siswa berada pada kategori tengah atau sebanyak 80% dan 1 siswa berada pada kategori rendah atau sebanyak 7%. Sehingga dari hasil tersebut bahwa Keterampilan Berbicara Peserta Didik sebelum penerapan dalam kategori sedang.

**Tabel 2. Post-tes**

Kategori	Batas kategori	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (p)
Tinggi (T)	$(\pi+1,0.\sigma)$	$\leq X 21,66$	3	20%
Sedang (S)	$(\pi-1,0.\sigma)$ $\leq X < (\pi+1,0.\sigma)$	$19,94 X < 21,66$	11	73%
Rendah (R)	$X < (\pi-1,0.\sigma)$	$X < 19,94$	1	7%
Jumlah			15=N	100%

Hasil penelitian dapat diketahui 3 siswa berada kategori tinggi atau sebanyak 20%, selanjutnya 11 siswa berada kategori sedang atau sebanyak 73% dan 1 siswa berada kategori rendah atau sebanyak 7%. Sehingga dari hasil tersebut Keterampilan Berbicara Peserta Didik setelah Menggunakan Model *Storytelling* di Kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang berada pada kategori

sedang.

### Uji Normalitas

Untuk mendapatkan nilai residual terstandarisasi secara normal, penelitian uji normalitas dapat diketahui tabel berikut:

**Tabel 3. One Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

		Pre-tesst	Post-tesst
N		15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Means	13,3333	20,8000
	Std. Deviation	1,34519	,86189
Most Extreme Differences	Absolute	,223	,258
	Positive	,177	,208
	Negative	-,223	-,258
Kolmogorov-Smirnov Z		,865	1,001
Asymp. Sig.(2-tailed)		,443	,269

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, tepatnya pada Asymp. Sig. Data dikatakan normal jika nilai sign. > ,05. Nilai pre-tes sebesar ,443 > ,05 dan post-tes, 269 > ,05. tersebut maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis (Uji T)

**Tabel 4. Paired Sample Test**

		Paired Differences				T	df	Sig(2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Means	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lwer				Upper
Pair 1	Pre-test - Post-test	7,46667	1,55226	,40079	8,32628	6,60705	18,630	14	,000

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf sig. ,000 < ,05 maka ada Pengaruh Model *Storytelling* terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang Tahun Ajaran 2019-2020.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model *Storytelling* berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas V SDI Al-Washoya Ngoro Jombang Tahun Ajaran 2019-2020 hal tersebut dapat diketahui bahwa ada beda yang signifikan pada keterampilan berbicara antara kelas pre-tes dan post-tes dilihat dari uji paired sample tes yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan taraf signifikan ,000 < ,05.

Dari hal tadi dapat diasumsikan bahwa teknik paired storytelling memberikan motivasi pada anak didik untuk berpartisipasi aktif dan banyak kesempatan buat berlatih komunikasi. Peneliti senantiasa menaruh bimbingan pada siswa sebelum aktivitas keterampilan berbicara dilaksanakan, supaya siswa dapat termotivasi untuk memperhatikan dengan serius dan fokus pada materi.

Nurdiyantoro (1995:276) menyimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kegiatan yang melibatkan olah mobilitas jasmani dan pencerahan yang dikuasai seorang melakukan latihan.

Rata-rata total hasil keterampilan bicara peserta didik kelas V di SDI Al-Washoya Ngoro Jombang pada kelompok eksperimen setelah diterapkan pembelajaran memakai *storytelling* naik dari persentase 13% menjadi 20%.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa keterampilan dalam berbicara peserta didik pre-tes memakai model *storytelling* berada kategori sedang, sedangkan post-tes juga kategorikan sedang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan meningkat 13% menjadi 20%. Dan hasil uji t menunjukkan data *pre-tes* dan *post-tes* keterampilan berbicara menggunakan *storytelling* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Saran dalam penelitian ini bagi guru hendaknya lebih memperhatikan model belajar yang akan diberikan kepada anak didik untuk melatih berbicara dengan sebaik mungkin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asfandiyar, Andi Yudha. 2007. *Cara Pintar Mendongeng*. Jakarta: Mizan
- Hermawan, Yoga. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan PGSD Universitas Pendidikan Indonesia* Vol. 1 No 1.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurbiana, Dhieni dkk. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2011. *Model-Model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Supriyono. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Udjang, Dr. Pr. 2011. *Keterampilan Menulis*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya



ISSN 2746-1394 (print)

ISSN 2775-0264 (online)

# IJPSE

Indonesian Journal of Primary Science Education

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Hasyim Asy'ari

Vol. 01, No. 02, April 2021

**DOI:** <https://doi.org/10.33752/ijpse.v1i2>

**Published:** 2021-04-26

## Articles

### **The Application of Role Play Model in Social Learning in Kedawong Public Elementary School in Jombang**

Ayu Rizqiyah, Kamidjan, Heru Wiyadi

1-9



PDF

### **The Description of Mathematics Learning for Grade IV of Muhammadiyah Islamic Elementary School of Krendetan**

Meliana Wulandari Meliana Wulandari, Mujiyem Sapti, Rintis Rizkia Pangestika

10-17



PDF

### **Reading Skill Result Of Grade Ii Students By Using Tgt Model At Indonesian Language Lesson**

sri wahyuni, Udjang Pairin M. Basir, Emy Yunita Rahma Pratiwi

18-24



PDF

### **Literature Study: The Concept of Humanism Education according to Gus Dur Associated with Basic Education**

Tika Herlina, Kamidjan Kamidjan, Hawwin Fitra Raharja

25-32



PDF

### **Indonesian Language Learning with Structural Analitic Sintetic (Sas) Method for 1st Grade Student in Brilliant Integrated Islamic Elementary School of Mojoagung**

Faridahtul Alifah, Haris Supratno, Desty Dwi Rochmania

33-41



PDF

### **The Effect of Audio Visual Media on Learning Achievement of 2nd Grade of Civics Education in**



## Elementary Schools

riko widianto, Haris Supratno, Desty Dwi Rochmania  
42-52

 PDF

## The Influence of Group Assignment Method on Student Learning Outcomes In Elementary School Grade V Science Learning with The Heat and its Transfer Theme

Khamidatus Sholikhah Luqman, Kamidjan Kamidjan, Heru Wiyadi  
53-59

 PDF

## The Effectivity of Using Puppet Media for Students' Tellingstory Skill

Farihatul Rahmatilah, Haris Supratno, Ratih Asmarani  
60-66

 PDF

## The Effect of Storytelling on the Students' Speaking Skill in Subtheme 3, Indonesian Language Competence for Grade V at SDI Al-Washoya Ngoro Jombang

Wahyu Widyaningrum, Kamidjan, Hawwin Fitra Raharja  
67-72

 PDF

Open Journal Systems

## Language

English

Bahasa Indonesia

# IJPSE

## Indonesian Journal of Primary Science Education

[Home](#)   [Login](#)   [Register](#)   [Current](#)   [Archives](#)   [Journal's Cover](#)   [Announcements](#)

[About](#)

 

### EDITORIAL TEAM

#### *Editor in Chief*

Emy Yunita Rahma Pratiwi, (Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang) (SintaID:5998804)

#### *Section Editors*

Erif Ahdhianto (Universitas Negeri Malang) (ID Scopus : 57216789619)

Mohammad Archi Maulyda (Universitas Mataram) (Id Scopus : 57216163894)

Hawwin Fitra Raharja,(Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang) (Sinta ID:6722636)

Muhammad Nuruddin, (Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang) (Sinta ID:6680725)

#### *Copy Editor*

Trimurtini, (Universitas Negeri Semarang) (ID Scopus: 57214917173)

Muhammad Rijal Wahid Muharram, (Universitas Pendidikan Indonesia) (ID Scopus : 57202360810)

Ria Kamilah Agustina, (Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang) (Sinta *AuthorID*:6173738)